

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab 1V, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pemanfaatan lahan di Kecamatan Argapura sebagian besar tidak sesuai dengan kemiringan lerengnya. Di antara pemanfaatan lahan yang ada, pemanfaatan lahan ladang merupakan pemanfaatan lahan oleh masyarakat petani setempat yang mempunyai luas paling besar dengan kriteria tidak sesuai dibandingkan dengan pemanfaatan ladang yang sesuai.
2. Faktor-Faktor penyebab pemanfaatan lahan oleh masyarakat setempat yaitu tingkat pendidikan, luas kepemilikan lahan, status kepemilikan lahan, frekuensi mengikuti penyuluhan, dan tingkat pendapatan. Di antara semua faktor yang semula diduga mendukung ternyata hasil penelitian menyatakan bahwa semakin intensif petani mengikuti penyuluhan, semakin tidak memperhatikan kaidah pemanfaatan lahan sesuai kemiringan lereng. Hal tersebut disebabkan oleh materi penyuluhan hanya intensif untuk eksploitasi lahan tanpa memperhatikan kaidah pelestarian lingkungan hidup. Sehingga proses pendidikan terhadap peserta didik merupakan cara yang paling efektif untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan lahan yang sesuai untuk bekal mereka kelak ketika terjun ke masyarakat.
3. Pemahaman peserta didik terhadap kondisi lahan di lingkungan sekitar mereka tidak sejalan dengan sikap mereka terhadap pemanfaatan lahan. Pemahaman peserta didik tentang konsep pemanfaatan lahan di daerah rawan bencana erosi maupun longsor positif tetapi sikap mereka dalam menilai pemanfaatan lahan di lapangan sangat kurang. Sikap peserta didik ternyata tidak dipengaruhi atau tidak ada hubungannya dengan pemahaman mereka tentang konsep pemanfaatan lahan. Hal ini diprediksi karena bahan ajar tidak kontekstual sehingga menimbulkan gap / kesenjangan antara pemahaman

terhadap kondisi lingkungan dengan sikap mereka terhadap pemanfaatan lahan.

4. Pengembangan bahan ajar IPS berkaitan dengan pemanfaatan lahan pada materi pelestarian lingkungan hidup dilakukan melalui tahapan-tahapan yaitu: analisis kebutuhan bahan ajar, penyusunan peta bahan ajar, penyusunan bahan ajar berdasarkan struktur masing-masing. Pengembangan konsep bahan ajar dalam penelitian ini dengan cara menambahkan indikator pembelajaran yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan. Bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu bahan ajar yang berbentuk CD interaktif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pemanfaatan lahan harus mengikuti kaidah dalam pengolahan lahan supaya kelestarian lingkungan tetap terjaga. Hal tersebut bisa dilakukan melalui pendidikan informal salah satunya dengan cara pembenahan materi penyuluhan oleh petugas penyuluhan.
2. Perumusan bahan ajar selayaknya kontekstual dan Lingkungan sekitar seyogyanya dijadikan sebagai sumber belajar sehingga pemahaman peserta didik terhadap pemanfaatan lahan bisa diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari, artinya tidak hanya sebatas kognitif saja dan terhindar dari verbalisme. Bahan ajar tentang pemanfaatan lahan dalam penelitian ini baru sampai tataran konsep dan belum diujicobakan kepada peserta didik, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa diujicobakan.